BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan *Continuity of Care (COC)* merupakan asuhan secara berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir sampai dengan pelayanan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kehamilan merupakan kondisi alamiah yang dialami seorang ibu, dan mempunyai ciri khas tertentu dalam setiap perkembangannya. Pada umumnya kehamilan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit, namun dapat terjadi komplikasi akibat perubahan anatomis dan fisiologis dalam tubuh ibu. Persalinan adalah suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi, dan kelahiran plasenta, dan proses tersebut merupakan proses alamiah. (Rohani, 2011) Masa nifas dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai 6 minggu (42 hari) setelah itu (Prawirohardjo, 2013)

Angka kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai Indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia. Angka kematian Ibu (AKI) di dunia menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 adalah 527.000 jiwa. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia sebesar 10.000.000 jiwa (WHO, 2016). Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (BKKBN, 2017) menunjukkan dari tahun ke tahun AKB mengalami penurunan signifikan. Dari 68 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada 1991, hingga 21 kematian per 1.000 kelahiran hidup.

Menurut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kabupaten Cianjur tahun 2018, jumlah kematian bayi per 1000 kelahiran adalah 79 dan jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran adalah 24. Riskesdas 2018 (Kemenkes, RI, 2018) angka prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9% yang diharapkandengan program yang ada dapat menurunkan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia.

Perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan infeksi merupakan penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Penyakit lain seperti anemia dianggap memperberat kehamilan dan meningkatkan risiko terjadinya kesakitan dan kematian. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr % pada trimester 1 dan 3 atau kadar < 10,5 gr% pada trimester 2 (Cuningham et al, 2012) Ibu hamil berisiko tinggi mengalami anemia meskipun anemia yang dialami umumnya adalah anemia relatif karena perubahan fisiologis tubuh selama kehamilan. Anemia dalam kehamilan memberikan pengaruh yang buruk bagi ibu, baik dalam masalah kehamilan, persalinan, maupun nifas, seperti abortus premature, partus lama, perdarahan post partum, syok, infeksi baik intrapartum maupun post partum bahkan sampai dapat menyebabkan kematian ibu (Manuaba, 2010) Sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan, baik di negara maju maupun berkembamg. WHO memperkirakan bahwa 35-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18% ibu hamil di negara maju mengalami anemia (Prawirohardjo, 2014)

Salah satu keberhasilan pencegahan kematian ibu terletak pada ketepatan pengambilan keputusan pada saat terjadinya komplikasi. Hal ini dapat

terlaksana apabila ibu hamil dan keluarga memiliki pengetahuan dasar yang baik tentang kehamilan dan persalinan serta mendapatkan akses terhadap pelayanan antenatal sehingga mereka bisa menyusun perencanaan persalinan dan kesiapan menghadapi komplikasi. Bidan mempunyai peran penting dalam memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan secara berkesinambungan *(Continuity of Care).*

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dengan Anemia di Klinik Pratama AZ Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan pada Ny.S dengan Anemia di Klinik Pratama AZ Kabupaten Cianjur.

2. Tujuan Khusus

   a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S dengan Anemia di Klinik Pratama AZ Kabupaten Cianjur.

   b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan Pada Ny. S dengan Anemia di Klinik Pratama AZ Kabupaten Cianjur.

   c. Melakukan asuhan kebidanan nifas Pada Ny. S dengan Anemia di Klinik Pratama AZ Kabupaten Cianjur.

d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada bayi Ny. S dengan Anemia di Klinik Pratama AZ Kabupaten Cianjur

e. Melakukan asuhan keluarga berencana

D. Manfaat

1. Teoritis

   Hasil studi kasus dapat dipertimbangkansebagai masukan untuk menambah wawasan tnetang kasus yang diambil serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif, terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan kontrasepsi.

2. Aplikatif

   a. Bagi Institusi

      Hasil laporan tugas akhir ini dapat dijadikan masukan dalam memberikan asuhan secara komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan *Evidence Based.*

   b. Bagi Klien dan Masyarakat.

      Klien mendapatkan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan komperhensif didasarkan kebutuhannya sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku.

   c. Bagi Profesi

      Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam melakukan asuhan komprehensif.